

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Program Sholawat Dibaiah dalam Mendidik Remaja di Desa Rejoagung Ngoro Jombang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program ini disusun melalui musyawarah antara pembina, pengurus, dan kyai atau *syuriyah* dengan tujuan utama, membina akhlak remaja serta meningkatkan nilai religius. Perencanaan berangkat dari kebutuhan remaja akan kegiatan positif, dengan sasaran utama kalangan remaja, meskipun bersifat terbuka. Strategi yang digunakan berupa pendekatan persuasif kepada remaja dan penguatan koordinasi antar pengurus agar kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan
2. Pelaksanaan program kegiatan sholawat dibaiah berlangsung secara rutin dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan pembacaan sholawat dibaiah, penyampaian *maidhoh hasanah*, serta interaksi sosial yang berlangsung dalam suasana kekeluargaan. Dalam pelaksanaannya, pembina dan pengurus tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga menjadi teladan, bagi para remaja. Melalui pendekatan yang komunikatif dan penuh kebersamaan, remaja merasa lebih nyaman untuk mengikuti kegiatan secara aktif sehingga program tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, melainkan juga menjadi ruang pembinaan moral dan spiritual bagi mereka.

3. Evaluasi program dilakukan secara berkala oleh pembina dan pengurus melalui diskusi maupun masyarakat setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan program, menilai ketercapaian tujuan, serta menemukan kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi kemudian dijadikan bahan perbaikan untuk kegiatan berikutnya agar program tetap berjalan sesuai kebutuhan remaja dan masyarakat. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, program sholawat Dibaiah mampu mempertahankan keberlangsungannya hingga saat ini serta tetap diminati oleh para remaja di Desa Rejoagung.
4. Hasil atau *outcome* dari program kegiatan sholawat dibaiah menunjukkan adanya perubahan positif pada diri remaja, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun perilaku sehari-hari. Remaja menjadi lebih memahami nilai-nilai keagamaan, lebih disiplin, lebih percaya diri, serta lebih santun, dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, perubahan tersebut tidak muncul hanya karena satu faktor saja, melainkan melalui proses pembinaan, yang dilakukan secara terus-menerus melalui kegiatan sholawat dibaiah dukungan lingkungan, serta keterlibatan aktif para remaja dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

B. Saran

1. Bagi pengurus dan pembina diharapkan dapat mengemas kegiatan dengan lebih kreatif dan variatif agar remaja tidak merasa jenuh.

2. Bagi orang tua diharapkan terus memberikan dukungan dan motivasi bagi putra putrinya untuk konsisten mengikuti kegiatan ini sebagai benteng karakter di era globalisasi.
3. Bagi remaja diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan keaktifan serta mengimplementasikan nilai-nilai yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti masa depan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang belum dibahas secara mendalam, karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam mengkaji program kegiatan sholat dibaiyah.